

## Dikalahkan Persib 1-2

# PSS Masih Berpeluang



KR-Antara/Hendra Nurdyansyah

**Pemain PSS Sleman Saddam Emiruddin Gaffar (kiri) melakukan selebrasi usai mencetak gol ke gawang Persib Bandung pada pertandingan semifinal leg I Piala Menpora 2021 di Stadion Maguwoharjo, Sleman, Jumat (16/4) malam.**

**SLEMAN (KR)** - PSS Sleman gagal mengambil keuntungan pada leg pertama babak semifinal Piala Menpora 2021. Bermain sebagai tim tamu di markasnya sendiri, Stadion Maguwoharjo, Sleman, Jumat (16/4) malam, PSS takluk di tangan Persib Bandung dengan skor 1-2. Peluang PSS masih terbuka untuk lolos ke babak final. Asalkan, mampu mengejar defisit gol pada leg kedua yang akan berlangsung Senin (19/4) di Stadion Manahan, Solo, Jawa Tengah. Di Solo, PSS bertindak sebagai tuan rumah.

Sesuai regulasi yang diterapkan dalam Piala Menpora, tak ada keuntungan gol tandang di laga semifinal. PSS minimal harus menang dengan keunggulan satu gol di leg kedua un-

tuk memaksakan pertandingan lanjut pada babak adu penalti.

Tensi tinggi langsung terlihat sejak menit awal pertandingan. PSS mempercayakan sosok striker muda, Saddam Gaffar di barisan depan mengisi posisi Irfan Bachdim yang absen karena cedera. Saddam pun tampil cukup agresif.

Sempat mendapat kartu kuning setelah mengganjar Esteban Viscarra, Saddam menunjukkan kualitasnya menit 10 dengan mencetak gol keunggulan bagi PSS menit 20. Memanfaatkan umpan Samsul Arifin dari kanan pertahanan Persib, Saddam menyambungnya dengan sundulan terarah. PSS unggul 1-0.

Sayang keunggulan PSS tak berta-

han lama. Tiga menit berselang, tuan rumah Persib menyamakan skor menjadi 1-1 melalui gol Victor Igboefo dengan sundulan memanfaatkan sepak pojok. PSS mendapat peluang untuk menang di babak pertama, tapi tembakan Irfan Jaya masih mudah diamankan I Made Wirawan. Skor 1-1 bertahan hingga turun minum.

Babak kedua, PSS tampil cukup percaya diri dan mendominasi pertandingan. Tekanan-tekanan PSS membuat lini pertahanan Persib kalang kabut. Namun saat fokus menekan, jala PSS justru jebol di menit akhir.

Frets Butuan membawa Persib unggul lewat golnya pada masa *injury time* memanfaatkan skema serangan balik.

## Mendut Tak Lagi Berselimut

**LEMBARAN cover** dari bahan terpaulin yang sejak sekitar 6 bulan lalu menutupi atau menyelimuti bangunan Candi Mendut di Kabupaten Magelang, Jumat (16/4) sudah dibuka dan dilepas. Penutupan Candi Mendut sebagai salah satu antisipasi kemungkinan adanya tebaran abu vulkanik sebagai dampak erupsi Gunung Merapi.

Dengan menggunakan anak tangga cukup panjang, sejumlah petugas Balai Konservasi Borobudur (BKB) naik ke bagian atas bangunan Candi Mendut. Satu persatu lembaran cover bagian lantai dua dibuka dan dilepas, dilanjutkan pelepasan lembaran terpaulin bagian atas dan bawah. Beberapa petugas BKB dibantu masyarakat pedagang sekitar Candi Mendut turut terlibat dalam pelepasan selimut Candi Mendut tersebut.

Pamong Budaya Ahli Madya BKB Tri Hartono mengatakan, proses pelepasan cover di Candi Mendut jauh lebih cepat dibanding proses pemasangannya yang membutuhkan waktu sekitar 10 hari. Saat pemasangan, setiap lembar terpaulin memiliki lokasi masing-masing dan dibutuhkan waktu tersendiri untuk merekonstruksi atau pemasangan kembali. Diharapkan setiap tahun ada simulasi mengenai proses pemasangan, sehingga suatu saat akan terbiasa melakukannya dengan cepat.

Kasubag Tata Usaha BKB Khanifudin Malik SSi MA mengatakan, penyelimu-

tan bangunan Candi Mendut sejak November 2020 lalu itu untuk perlindungan dari dampak bencana alam erupsi Gunung Merapi. Setelah beberapa bulan ditutup, kemudian dievaluasi dan konsultasi secara berkala dengan Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG). Dengan data-data dari BPPTKG, diputuskan cover Candi Mendut sudah dapat dibuka.

Kondisi bangunan Candi Mendut yang ditutup dalam waktu lama memang perlu dibuka untuk dilakukan langkah-langkah konservasi agar batuan penyusun Candi Mendut tetap terawat.

Selain itu, dukungan dan simpati BKB terhadap kondisi masyarakat sekitar yang penghidupannya bersumber dari sektor pariwisata (pedagang dan pelaku wisata lainnya) juga menjadi pertimbangan untuk membuka selimut Candi Mendut. Harapannya ke depan masyarakat sekitar dan pelaku wisata berperan serta bersama-sama menjaga dan melindungi Candi Mendut agar lestari dan dapat diwariskan kepada generasi mendatang.

Pelepasan selimut Candi Mendut disambut senang masyarakat. Apalagi sebentar lagi Hari Raya Idul Fitri, yang diharapkan bakal banyak wisatawan yang berlibur dan datang ke Candi Mendut dan sekitarnya, terutama yang ingin foto dengan latar belakang Candi Mendut. (Tha) -d



KR-M Thoha

'Cover' yang sebelumnya untuk menyelimuti Candi Mendut dilepas.



## Analisis KR PP 57/2021

Prof Suyanto PhD

**DUNIA** pendidikan baru baru ini mendapatkan dua kado kejut. Kejut pertama berupa penggabungan Kemendikbud dengan Kemenristek. Secara hukum dan politik sudah selesai rapi karena telah disetujui DPR. Meskipun masyarakat masih memiliki pertanyaan, apapun, sudah jadi keputusan. Wajib kita hormati.

\* Bersambung hal 7 kol 1

**Berjalan di tempat umum, terapkan Prokes Covid-19**

**BEBAS KHAWATIR DENGAN LAYANAN HOME CARE**

Hotline: 0811 2855 872 - 0274 550059/60

0274 550059/60 | 08112882229 | rshappyland | happyland | rshappyland

DATA KASUS COVID-19		Jumat, 16 April 2021
<b>1. Nasional:</b>		<b>2. DIY:</b>
- Pasien positif : 1.594.722 (+5.363)		- Pasien positif : 36.679 (+218)
- Pasien sembuh : 1.444.229 (+5.975)		- Pasien sembuh : 30.993 (+200)
- Pasien meninggal : 43.196 (+124)		- Pasien meninggal : 885 (+6)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/Ira)

## PANCASILA WAJIB DALAM KURIKULUM Kemendikbud Ajukan Revisi PP No 57/2021

**JAKARTA (KR)** - Pancasila dan Bahasa Indonesia tetap dan selalu diwajibkan dalam kurikulum. Oleh karena itu, Kemendikbud mengajukan revisi Peraturan Pemerintah (PP) No 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Demikian dikemukakan Mendikbud Nadiem Anwar Makarim dalam siaran pers yang diterima KR, Jumat (16/4). Pernyataan Mendikbud ini disampaikan sehubungan dengan terbitnya PP No 57 Tahun 2021 tentang SNP. PP yang diundangkan 31 Maret 2021 lalu itu, menimbulkan pertanyaan berbagai kalangan khususnya yang bergerak di bidang pendidikan.

\* Bersambung hal 7 kol 5

Jadwal Imsakiyah	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Imsak	Subuh
	11:42	15:01	17:39	18:48	04:15	04:25

Sabtu, 17 April 2021 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

**DOMPET 'KR'**  
Bersama Kita Melawan Virus Korona  
Migunani Tumraping Liyan

**MARI** kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972. Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
	<b>Melalui Transfer</b>		
890	Siti Islamiyah	BCA	200.000.00
	<b>JUMLAH</b>		<b>Rp 200.000.00</b>
	s/d 15 April 2021		Rp 463.157.768.00
	s/d 16 April 2021		Rp 463.357.768.00

(Empat ratus enam puluh tiga juta tiga ratus lima puluh tujuh ribu tujuh ratus enam puluh delapan rupiah)

(Siapa menyusul?)

## RSUP DR SARDJITO YOGYAKARTA, KEMBANGKAN Terapi Sel Punca pada Pasien Covid-19

**YOGYA (KR)** - RSUP Dr Sardjito Yogyakarta bekerja sama dengan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FK-KMK) UGM mengembangkan terobosan baru dalam terapi pasien Covid-19 dengan menerapkan penggunaan sel punca (stem cell) pada pasien Covid-19 derajat berat. Pemberian stem cell pada pasien Covid-19 derajat berat di RSUP Dr Sardjito ini telah mendapat izin dari BPOM serta telah masuk dalam standar terapi Covid-19 dari Kementerian Kesehatan.

Ketua Tim Stem Cell RSUP Dr Sardjito, Prof Dr dr Sarmekto Wibowo PFKR SpFK(K) SpS(K) mengatakan, injeksi stem cell pertama pada pasien Covid-19 di RSUP Dr Sardjito dilaksanakan 29 Januari 2021

pada pasien laki-laki berusia 63 tahun. "Pasca injeksi stem cell tersebut pasien menunjukkan perbaikan yang menggembirakan. Hasil pemeriksaan rontgen

dada (chest x-ray) satu minggu pasca terapi stem cell menunjukkan perbaikan yang signifikan pada kondisi paru pasien," terang Prof Sarmekto didam-

pingi tim saat menyampaikan keterangan pers di Ruang Bulat, Gedung Administrasi Pusat RSUP Dr Sardjito, Jumat (16/4). Menurut dia, hasil terse-

but semakin mendorong Tim Stem Cell RSUP

\* Bersambung hal 7 kol 5



KR-Devid Permana

Tim Stem Cell RSUP Dr Sardjito menyampaikan keterangan pers.

## SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● **KETIKA** saya mengantarkan istri ke Pasar Godean, mendadak terlihat tiga lembar uang limapuluhribuan berserakan di pinggir jalan. Saya menghentikan motor dan menyuruh istri mengambil uang itu. Kemudian saya berkata, "Mengko aku ditukokke rokok nganggo dhuwit kuwi." Istri saya menahut, "Rasah ngrokok, dhuwite ora payu." Ternyata itu uang palsu. (Parjana Bengkel, Karakom VI RT 02 RW 12 Sidomoyo, Godean Sleman 55564)-f